

RINGKASAN

LESTARI IRENE PURBA, NIM : 06.823.0009, “ Analisis Faktor Produksi Padi Sawah Pada Lahan Tadah Hujan Di Kecamatan Porsea Kabupaten Toba Samosir”. Penelitian ini dibimbing oleh Bapak Drs. Khairul Saleh, M.Ma, sebagai ketua komisi pembimbing dan Ibu Mitra Musika Lubis, SP M.Si, sebagai anggota komisi pembimbing.

Sektor pertanian adalah salah satu kontribusi terbesar bagi peningkatan PDRB kabupaten Toba Samosir. Meskipun luas lahan pertanian lebih sedikit dari pada luas lahan non pertanian, namun masih banyak penduduk yang bekerja sebagai petani. Sehingga pertanaman padi sawah masih terus diusahakan dan dikembangkan dengan semakin banyaknya kebutuhan akan hasil pertanian padi sawah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh luas lahan, tenaga kerja, benih, pupuk dan obat-obatan air terhadap produksi padi sawah tadah hujan di Kecamatan Porsea dan untuk mengetahui tingkat efisiensi dari penggunaan input produksi.

Teori yang digunakan sehubungan dengan faktor produksi yaitu teori produksi yang berkaitan dengan fungsi produksi. Teknik pengumpulan data berdasarkan wawancara langsung, kuisioner, observasi dan studi dokumentasi dari Dinas Pertanian Toba Samosir dan Badan Pusat Statistik. Pendekatan penelitian deskriptif kuantitatif.

Untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linear berganda yang dimodifikasi dari model Cobb-Douglas dengan alat

perangkat lunak SPSS versi 17.0. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F dan uji t dengan tingkat kepercayaan 95 % ($\alpha=0.05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, pupuk, obat-obatan/pestisida dan benih berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah. Sedangkan secara parsial faktor produksi luas lahan, tenaga kerja, pupuk, obat-obatan/pestisida dan benih juga berpengaruh signifikan terhadap produksi padi sawah pada lahan tadah hujan di Kecamatan Porsea dan variabel yang dominan mempengaruhi produksi padi sawah adalah obat-obatan/pestisida. Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel bebas yang diteliti mampu menjelaskan 96% terhadap produksi padi sawah dan sisanya sebesar 4% dijelaskan oleh variabel bebas lainnya yang tidak diteliti.